

IHSG

| Closing | Target Short term | % |
|----------|-------------------|--------|
| 7.079,91 | 7.100 | +0,28% |

IHSG SEKTORAL

| Indeks | Chg (Point) | Chg |
|---------------------------|-------------|--------|
| Energy | +30,98 | +1,17% |
| Basic Material | +15,08 | +1,22% |
| Industrials | +17,11 | +1,68% |
| Consumer Non-Cyclicals | +16,25 | +2,28% |
| Consumer Cyclical | +13,56 | +1,65% |
| Healthcare | +15,18 | +1,05% |
| Financials | -3,97 | -0,28% |
| Properties & Real Estate | +1,93 | +0,26% |
| Technology | +116,95 | +3,01% |
| Infrastructures | +9,37 | +0,64% |
| Transportation & Logistic | +7,61 | +0,59% |

DAILY MOVERS

| Top Movers | Chg | Top Laggards | Chg |
|------------|---------|--------------|---------|
| WAPU | +34,65% | VTNY | -14,57% |
| MMIX | +34,02% | BBHI | -13,04% |
| KEJU | +24,62% | INPC | -13,01% |
| SSMS | +22,64% | BBSS | -12,94% |
| TRST | +22,45% | UNIQ | -12,40% |

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

| | |
|------------------------------------|----------------------|
| Today Foreign Net Trading Value | Net Buy 560,69 |
| YTD 2024 Foreign Net Trading Value | Net Buy 16.529,04 |



Pada perdagangan Senin (30/12) Bursa Asia Pasifik ditutup mix dengan ada yang menguat dan melemah. Untuk indeks Strait Times (+0,6%), KLSE (+0,6%), Hang Seng (-0,2%), Nikkei (-1,0%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,2%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (30/12) mengalami penguatan sebesar (+0,62%) ke level 7.079,91 dengan total volume perdagangan sebesar 25,73 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR12,39 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR560,69 miliar dengan *total net buy* tahun 2024 sebesar IDR16.529,04 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BREN, UNTR, BRMS, BFIN dan TPIA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BMRI, BBNI, GOTO dan BBKA.

Wall Street pada perdagangan pada Senin (30/12) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-1,0%), S&P500 (-1,1%), dan Nasdaq (-1,2%).

Untuk perdagangan Kamis (2/1) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tipis dengan Support di 7.000 dan Resist di 7.165.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS


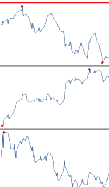

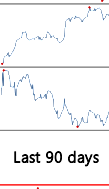



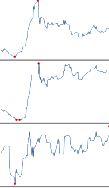

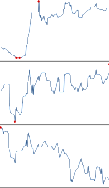





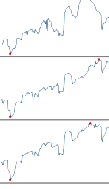





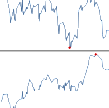


- Mayoritas pialang utama, termasuk BofA dan Goldman Sachs, memperkirakan Federal Reserve AS tidak akan memangkas suku bunga pada pertemuan Januari 2025, setelah penurunan sebesar 25 bps pada Desember sebelumnya. Ketua Fed Jerome Powell menyatakan bahwa pemangkasan selanjutnya bergantung pada kemajuan dalam menurunkan inflasi yang masih tinggi.

- Penyusunan cadangan Bitcoin strategis (Strategic Bitcoin Reserve/SBR) di AS berpotensi melindungi program sosial dari inflasi, mengurangi ketergantungan pada pajak, dan meningkatkan transparansi publik. Inisiatif ini juga dapat memperkuat ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta mendukung kesejahteraan masyarakat, meskipun ada keraguan terkait dampaknya pada kebijakan fiskal dan risiko privasi.

- Pemerintah Indonesia akan menaikkan harga jual eceran (HJE) rokok mulai 1 Januari 2025 yang bertujuan untuk mengurangi penurunan perdagangan, mempertimbangkan industri dan tenaga kerja, serta mendukung pengendalian kesehatan meskipun tarif cukai hasil tembakau (CHT) tidak dinaikkan. Kebijakan ini diproyeksikan tetap berdampak pada konsumen akhir.

- Pada 2024, kakao dan kopi mengalami kenaikan terbesar akibat defisit pasokan, sementara batu bara dan bijih besi melemah karena perlambatan ekonomi China. Concern 2025 seperti ketegangan perdagangan dan kebijakan Trump diperkirakan memengaruhi pasar. Emas diperkirakan unggul, sedangkan minyak dan bijih besi melemah. Tembaga, aluminium, kelapa sawit, dan karet diproyeksikan naik.

Indices

| SEA Region | Close | Δ | % | YTD | YOY | Min | 52W Range | Max | Last 90 days |
|---------------------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|---|--------|---|
| IDX Composite Index | 7.080 | 43,3 | 0,6% | -3,3% | -1,9% | 6.727 |  | 7.905 |  |
| Straits Times Index | 3.796 | 24,1 | 0,6% | 17,5% | 18,6% | 3.107 |  | 3.823 |  |
| KLSE Index | 1.638 | 9,5 | 0,6% | 12,7% | 30,9% | 1.479 |  | 1.679 |  |
| Asia Region | Close | Δ | % | YTD | YOY | Min | 52W Range | Max | Last 90 days |
| Hang Seng Index | 20.041 | -49,0 | -0,2% | 19,4% | 22,9% | 14.961 |  | 23.100 |  |
| SSE Composite Index | 3.407 | 7,2 | 0,2% | 15,0% | 18,0% | 2.702 |  | 3.490 |  |
| Nikkei-225 Index | 39.895 | -386,6 | -1,0% | 19,2% | 13,8% | 31.458 |  | 42.224 |  |
| KSE KOSPI Index | 2.399 | -5,3 | -0,2% | -10,1% | -5,5% | 2.399 |  | 2.891 |  |
| US Region | Close | Δ | % | YTD | YOY | Min | 52W Range | Max | Last 90 days |
| Dow Jones | 42.574 | -418,5 | -1,0% | 12,9% | 12,9% | 37.267 |  | 45.014 |  |
| Nasdaq | 19.487 | -235,2 | -1,2% | 32,0% | 30,2% | 14.856 |  | 20.174 |  |
| S&P 500 | 5.907 | -63,9 | -1,1% | 24,5% | 23,6% | 4.739 |  | 6.090 |  |
| Europe Region | Close | Δ | % | YTD | YOY | Min | 52W Range | Max | Last 90 days |
| FTSE100 - London | 8.173 | 23,2 | 0,3% | 5,8% | 7,9% | 7.446 |  | 8.446 |  |
| DAX-German | 19.909 | -75,2 | -0,4% | 18,7% | 20,3% | 16.432 |  | 20.426 |  |

DAILY NEWS

• Bursa Efek Indonesia (BEI) akan menaikkan tarif PPN dari 11% menjadi 12% untuk transaksi efek mulai 2 Januari 2025, sesuai dengan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Perubahan ini akan mempengaruhi fee transaksi, sementara dividen dikenakan PPh kecuali jika diinvestasikan kembali.

• Rukun Raharja (RAJA) mencatatkan laba bersih USD19,36 juta pada 30 September 2024, naik 2,05% YoY. Pendapatan bersih mencapai USD189,66 juta, tumbuh 37,91%, sementara laba kotor meningkat 19,86% menjadi USD51,41 juta. Total ekuitas naik menjadi USD164,91 juta, sementara total aset sedikit menurun menjadi USD325,75 juta.

• Indocement Tunggal Perkasa (INTP) telah menyelesaikan buyback saham senilai Rp565,05 miliar untuk membeli 81,09 juta saham, setara 2,20% saham yang tercatat di BEI, dengan harga rata-rata Rp6.967 per lembar. Pembelian terbesar dilakukan pada 30 Mei 2024. Program buyback ini telah selesai sesuai POJK No.29 tahun 2023 dan keputusan RUPS Luar Biasa.

• PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) akan membagikan dividen interim sebesar USD25 juta atau setara dengan Rp154,39 per saham pada awal 2025. Dividen ini berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2024, dengan laba bersih USD298,59 juta. Jadwal pembagian dividen adalah sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada 9 Januari, Ex Dividen pada 13 Januari, dan pembayaran dividen pada 15 Januari 2025.

| Kurs | Close | Δ | % | Min | 52W Range | Max | Last 90 days |
|------------------|--------|-------|-------|--------|-----------|--------|--------------|
| IDR/SGD | 11.919 | -43,6 | -0,4% | 11.582 | | 12.213 | |
| IDR/HKD | 2.082 | -11,7 | -0,6% | 1.938 | | 2.109 | |
| IDR/CNY | 2.214 | -12,2 | -0,5% | 2.141 | | 2.267 | |
| IDR/YEN (100yen) | 10.236 | -60,6 | -0,6% | 10.024 | | 11.262 | |
| IDR/USD | 16.162 | -89,0 | -0,5% | 15.092 | | 16.458 | |
| IDR/EUR | 16.851 | -85,5 | -0,5% | 16.579 | | 17.708 | |

| Commodity | Close | Δ | % | Min | 52W Range | Max | Last 90 days |
|---------------------|--------|-------|-------|--------|-----------|--------|--------------|
| WTI Futures 1 Month | 72 | 0,9 | 1,2% | 66 | | 87 | |
| ICE Coal Newcastle | 125 | -2,2 | -1,7% | 116 | | 156 | |
| Gold Spot \$/OZ | 2.625 | 18,6 | 0,7% | 1.993 | | 2.788 | |
| Nickel LME USD/Mt | 15.392 | 93,7 | 0,6% | 15.113 | | 21.615 | |
| LME TIN USD/Mt | 29.295 | 485,0 | 1,7% | 24.373 | | 35.692 | |
| CPO MYR/Mt | 5.001 | 18,0 | 0,4% | 3.800 | | 5.334 | |

Indonesia Economic Indicator

| | 1Q2024 | 2Q2024 | 3Q2024 |
|----------------------------|------------|--------------|------------|
| GDP Growth (%) | 5.11% | 5.05% | 4.95% |
| Trade Balance (US\$ Mil) | 7.306 | 8.042 | 6.507 |
| Current Account (US\$ Mil) | -2.481 | -3.246 | -2.150 |
| Current Account (% of GDP) | -0.73% | -0.95% | -0.60% |
| | Agustus 24 | September 24 | Oktober 24 |
| Rupiah/US\$ (JISDOR) | 15.793 | 15.341 | 15.541 |
| Inflasi (% YoY) | 2.12 | 1.84 | 1.71 |
| Benchmark Rate (%) | 6.25 | 6.00 | 6.00 |
| Foreign Reserve (US\$ Bil) | \$150.2B | \$149.9B | \$151.2B |

TRADING IDEA

BFIN Trading Buy

| | | |
|-----------------------|-------|--------|
| Close | 945 | |
| Suggested Entry Point | 930 | |
| Target Price 1 | 975 | +4,84% |
| Target Price 2 | 1.000 | +7,53% |
| Stop Loss | 895 | -3,76% |
| Support 1 | 925 | -0,54% |
| Support 2 | 905 | -2,69% |

Technical View

Saham BFIN pada perdagangan Senin (30/12) ditutup dalam posisi melemah ke level 945. Saat ini posisi BFIN tertahan area *resist* kuat EMA100-nya di level 950. Jika BFIN mampu menembus dan bertahan di atas area *resist* EMA-nya tersebut maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 975 – 1.000.

Secara teknikal, saat ini BFIN memiliki momentum yang bergerak di atas angka 0, tepatnya berada di angka 30 dan MACD juga mulai cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/*reversal* BFIN masih terbuka apabila tidak turun menembus level <895.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BFIN terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik +32,41% YoY meski turun -5,35% YoY. Katalis lain diekspektasikan terjadi dari tren efisiensi melalui pemangkasan pekerja administratif dan pengurangan kantor cabang sebagai bagian efektivitas seiring dengan transisi digitalisasi sehingga dapat menjadi katalis efisiensi beban dan mendukung kinerja BFIN ke depannya.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika BFIN berada di range level 920 – 935 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi BFIN menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk BFIN dengan Target Price 1 di level 975 dan Target Price 2 di level 1.000.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal pada isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Nilai Dividen |
|-----------|--------|----------------------------------|--------------|---------------|
| 03 Jan 25 | ACRO | PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk | 17 Jan 25 | Rp10,15/saham |
| 06 Jan 25 | TOWR | PT Sarana Menara Nusantara Tbk | 22 Jan 25 | Rp6/saham |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |

Dividen Saham & Saham Bonus

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |

Dividen Tunai dan Saham

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Nilai Dividen | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|---------------|
| - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - |

Right Issue / HMETD

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD | Nilai Pelaksanaan HMETD | Rasio HMETD |
|----------|--------|--------|---------------------------------|-------------------------|-------------|
| - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - |

*Tentative

RUPS & RUPSLB

| Recording Date | Ticker | Emiten | Tanggal Penerbitan KTUR | Tanggal RUPS/LB |
|----------------|--------|------------------------------|-------------------------|-----------------|
| 03 Jan 25 | BFIN | PT BFI Finance Indonesia Tbk | 06 Jan 25 | 30 Jan 25 |
| 08 Jan 25 | MCAS | PT M Cash Integrasi Tbk | 09 Jan 25 | 31 Jan 25 |
| 08 Jan 25 | AGII | PT Samator Indo Gas Tbk | 09 Jan 25 | 31 Jan 25 |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |

Corporate Action

Public Expose

| Tanggal Public Expose | Ticker | Emiten |
|-----------------------|--------|--------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |

Penawaran Saham Perdana / IPO

| Tanggal Efektif | Masa Penawaran | Emiten | Jumlah Saham IPO | Harga Penawaran | Listing Date | Underwriter |
|-----------------|----------------|-------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------------------|
| 20 Dec 24 | 24 – 30 Dec 24 | PT Asuransi Digital Bersama Tbk | 412.087.500 | Rp100 – 110 | 03 Jan 25 | Reliance Sekuritas Indonesia Tbk |
| 27 Dec 24 | 02 – 08 Jan 25 | PT Delta Giri Wacana Tbk | 1.666.666.700 | Rp420 – 620 | 10 Jan 25 | BRI Danareksa Sekuritas |
| 27 Dec 24 | 02 – 06 Jan 25 | PT Kentanix Supra International Tbk | 320.674.800 | Rp312 – 468 | 08 Jan 25 | UOB Kay Hian Sekuritas |

*Tentative

Kalender Ekonomi

| Tanggal | Waktu | Negara | Event | Previous | Consensus | Forecast |
|-------------|----------|----------------|--|----------|-----------|----------|
| 02 Jan 2025 | 7:00 AM | Singapore | GDP Growth Rate QoQ Adv Q4 | 3.20% | 2% | 0.80% |
| 02 Jan 2025 | 7:00 AM | Singapore | GDP Growth Rate YoY Adv Q4 | 5.40% | 3.80% | 3.10% |
| 02 Jan 2025 | 7:30 AM | Indonesia | S&P Global Manufacturing PMI DEC | 49.6 | | 50 |
| 02 Jan 2025 | 7:30 AM | South Korea | S&P Global Manufacturing PMI DEC | 50.6 | | 49 |
| 02 Jan 2025 | 8:45 AM | China | Caixin Manufacturing PMI DEC | 51.5 | 51.7 | 51.8 |
| 02 Jan 2025 | 11:00 AM | Indonesia | Inflation Rate YoY DEC | 1.55% | 1.40% | 1.40% |
| 02 Jan 2025 | 11:00 AM | Indonesia | Core Inflation Rate YoY DEC | 2.26% | | 2.60% |
| 02 Jan 2025 | 11:00 AM | Indonesia | Inflation Rate MoM DEC | 0.30% | | 0.26% |
| 02 Jan 2025 | 4:30 PM | United Kingdom | S&P Global Manufacturing PMI Final DEC | 4800.00% | 47.3 | 4730.00% |
| 02 Jan 2025 | 6:30 PM | Turkey | Foreign Exchange Reserves DEC/27 | \$92.39B | | |
| 02 Jan 2025 | 8:30 PM | United States | Initial Jobless Claims DEC/28 | 219K | 224K | 222.0K |
| 02 Jan 2025 | 8:30 PM | United States | Continuing Jobless Claims DEC/21 | 1910K | | 1890.0K |
| 02 Jan 2025 | 9:45 PM | United States | S&P Global Manufacturing PMI Final DEC | 49.7 | 48.3 | 48.3 |

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.